

KARAKTERISTIK PERUMAHAN DI KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nefri Handini¹⁾, Rini Asmariati²⁾

Jurusan Perencanaan Dan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: nefri.handini12@gmail.com, riniasmariati.bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Kecamatan Kinali memiliki luas kawasan terluas kedua setelah Kecamatan Pasaman yaitu dengan luas 482,64 Km² dengan jumlah penduduk paling banyak kedua setelah Kecamatan Pasaman dengan jumlah 70.662 jiwa. Dan perumahan yang banyak dibangun kedua setelah Kecamatan Pasaman. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui karakteristik perumahan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis seleksi data, tabulasi data, skalogram dan penilaian. Berdasarkan dari hasil analisis karakteristik penghuni perumahan di Kecamatan Kinali perumahan yang paling banyak dilengkapi dengan sarana prasana dan sosial penghuni yang baik adalah perumahan Mutiara. Perumahan yang cukup banyak dilengkapi dengan sarana prasana dan sosial penghuni yang baik adalah perumahan Perumahan Langgam Indah II, Perumahan Langgam Indah I, Perumahan Residence Base Camp, Perumahan Lb.Anau dan Perumahan Griya City Permai.

Kata kunci : *Karakteristik, perumahan, Kecamatan Kinali, Skalogram, sarana prasarana*

PENDAHULUAN

Kecamatan Kinali memiliki luas kawasan terluas kedua setelah Kecamatan Pasaman yaitu dengan luas 482,64 Km² dengan jumlah penduduk paling banyak kedua setelah Kecamatan Pasaman dengan jumlah 70.662 jiwa. Pertumbuhan penduduk yang meningkat mengakibatkan permintaan perumahan juga meningkat perumahan yang ada di kabupaten Pasaman Barat berjumlah 36 perumahan. Salah satunya terdapat di Kecamatan Kinali dengan jumlah perumahan yang dibangun sebanyak 8 titik perumahan yaitu perumahan Langgam Indah I, perumahan Residence Base Camp, perumahan Langgam Indah II, perumahan Saiyo, perumahan Mutiara, perumahan Lb. Anau, perumahan Majoindo Indah dan perumahan griya city permai. Delapan perumahan ini dibangun oleh 5 developer perumahan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui karakteristik perumahan di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat

METODE

Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis seleksi data, abulasi data, skalogram dan penilaian untuk mengidentifikasi fasilitas sarana,

prasarana dan penghuni perumahan di Kecamatan Kinali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis aspek sarana perumahan di Kecamatan Kinali

Dengan metode skalogram didapatkan tiga kelompok kategorinya. Kriteria dalam penilaian sarana yang paling lengkap dibagi menjadi 3 ketegori yaitu:

- 0-3 fasilitas dikatakan rendah
- 4-6 fasilitas dikatakan sedang
- 7-9 fasilitas dikatakan tinggi.

Penilaian dari aspek kelengkapan sarana perumahan di Kecamatan Kinali dalam kategori tinggi yaitu Perumahan Mutiara. Sarana perumahan dalam kategori sedang yaitu Perumahan Langgam Indah I, Perumahan Residence Base Camp, Perumahan Langgam Indah II, dan Perumahan Griya City Permai. Sarana perumahan dalam kategori rendah yaitu Perumahan Saiyo dan Perumahan Lb.Anau

Analisis aspek prasarana perumahan di Kecamatan Kinali

Dengan metode skalogram didapatkan tiga kelompok kategorinya. Kriteria dalam penilaian sarana yang paling lengkap dibagi menjadi 3 ketegori yaitu:

- 0-2 fasilitas dikatakan rendah

- 3-4 fasilitas dikatakan sedang
- 5-6 fasilitas dikatakan tinggi.

Penilaian dari aspek kelengkapan prasarana di perumahan Kecamatan Kinali untuk dalam kategori tinggi yaitu Perumahan Langgam Indah I, Perumahan Langgam Indah II, Perumahan Mutiara, dan Perumahan Saiyo. Aspek prasarana perumahan kategori sedang yaitu, Perumahan Residence Base Camp, Perumahan City Permai dan Perumahan Lb.Anau.

Analisis Aspek Penghuni Perumahan di Kecamatan Kinali

Kriteria dalam penilaian aspek penghuni perumahan dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

Tabel
Kategori Aspek Perumahan Kecamatan Kinali

No	Kategori	Usia (Tahun)	Pendidikan	Pendapatan (Rp)	Pekerjaan
1	Rendah	>50	SMP	< Rp. 2.000.000	Wiraswasta (informal)
2	Sedang	41-50	SMA	Rp. 2.000.000- Rp. 3.000.000	Wiraswasta (informal)
3	Tinggi	31-40	PT	>Rp. 4.000.000	Karyawan (formal)

Kriteria dalam penilaian penghuni dibagi menjadi 3 kategori yaitu sebagai berikut ini:

- Dikatakan rendah jika 1 kategori rendah, 2 kategori sedang, 1 kategori tinggi
- Dikatakan sedang jika :
2 kategori sedang, 2 kategori tinggi
3 kategori sedang, kategori tinggi
1 kategori sedang, 3 kategori tinggi
- Dikatakan tinggi jika 4 karakter kategori tinggi

Penilaian aspek penghuni di perumahan Kecamatan Kinali untuk dalam kategori tinggi yaitu Perumahan Mutiara. Penilaian dari aspek penghuni di perumahan Kecamatan Kinali untuk dalam kategori sedang yaitu Perumahan Saiyo. Penilaian dari aspek penghuni di perumahan Kecamatan Kinali untuk dalam kategori rendah yaitu Perumahan Langgam Indah I, Perumahan Langgam Indah II, Perumahan Residence Base Camp, Perumahan City Permai dan Perumahan Lb.Anau Lb.anau

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perumahan yang memiliki ketersediaan sarana prasarana yang lengkap dan aspek penghuni kategori tinggi adalah Perumahan Mutiara.
2. Perumahan yang memiliki ketersediaan sarana prasarana yang cukup lengkap dan aspek penghuni

yang cukup tinggi ada Perumahan Langgam Indah II, Perumahan Langgam Indah I, Perumahan Residence Base Camp, Perumahan Lb.Anau dan Perumahan Griya City Permai. Perumahan kategori sedang ada kelompok perumahan yang memiliki karakter yang sama yaitu Perumahan Residence Base Camp dan Perumahan Griya City Permai.

3. Perumahan yang memiliki ketersediaan sarana prasarana yang tidak lengkap dan aspek penghuni perumahan yang rendah adalah Perumahan Saiyo

Saran

1. Pemerintah diharapkan membatasi arah pembangunan perumahan yang mempunyai laju pertumbuhan cepat kepada developer sehingga bisa menciptakan perumahan yang sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pasaman Barat
2. Pengembang perumahan yang ingin membangun di Nagari Kinali diharapkan memperhatikan 3 aspek dalam membangun perumahan yaitu aspek sarana, aspek prasarana dan aspek penghuni perumahan

DAFTAR PUSTAKA

- Hamidah Siregar (2019) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Membeli Rumah Pada Perumahan Graha Raysa Labuhanbatu*
- Malla Paruntung. 2004. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Perumahan Perumnas IV Padang Bulan Kota Jayapura*. Tesis Dipublikasikan. Semarang: Tesis Program Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota Universitas Diponegoro
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 41 / PRT / M / 2007 tentang Pedoman Kriteria Teknis Kawasan Budidaya.
- Republik Indonesia. 2011. *Undang-undang Republik Indonesia No.1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Permukiman*. Jakarta
- Sastra M, Suparno dan Endy Marlina. 2006. *Perencanaan & Pengembangan Perumahan*. Yogyakarta: ANDI.
- Sunarti, Sunarti. (2019). "Buku Ajar Perumahan Dan Permukiman." Undip Press Semarang.